

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. (Prawirohardjo,2010)

Kehamilan terbagi atas tigatrimester yaitu trimester pertama (0- 12 minggu), trimester kedua (12 – 28 minggu), dan trimester ketiga dengan umur kehamilan antara 28 sampai 40 minggu. Kehamilan trimester III merupakan waktu untuk menyiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orangtua seperti terpusatnya perhatian pada kehadiran bayi, sehingga disebut sebagai periode penantian (Kusmiyati, 2009).

Salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul pada masa kehamilan adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa-masa kehamilan hingga periode pasca natal (Megasari 2015).

Nyeri punggung lazim terjadi pada kehamilan dengan insiden yang dilaporkan bervariasi dari kira-kira 50% di Inggris dan Skandivia sampai

mendekati 70% di Australia. Mantle melaporkan bahwa 16% wanita yang diteliti mengeluh nyeri punggung hebat dan 36% (Lichayati dan Kartikasari, 2013).

Menurut penelitian Mafikasari (2015), prevalensi ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah di berbagai daerah Indonesia mencapai 60-80%. Sementara di Jawa Tengah sendiri, walaupun data epidemiologik mengenai nyeri punggung bawah belum ada, namun diperkirakan angka kejadian nyeri punggung bawah sebesar 40% . Berdasarkan hasil penelitian Ariyanti (2012) dalam Aini (2017) didapatkan bahwa sebesar 68 % ibu hamil mengalami nyeri dengan intensitas sedang dan 32% ibu hamil yang mengalami nyeri dengan intensitas ringan.

Penatalaksanaan nyeri pada punggung saat kehamilan bervariasi seperti penatalaksanaan farmakologi maupun non farmakologis (Sinclair, 2014). massase effleurage dan kompres hangat adalah tindakan non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil . Sampai saat ini perbedaan dari kompres hangat dan masase effleurage untuk menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil belum bisa dijelaskan (Aini, 2017). Studi yang dilakukan oleh *National Birthday Trust* terhadap 10.000 wanita menunjukkan bahwa 90% wanita merasakan manfaat relaksasi dan pijatan untuk meredakan nyeri (Wulandari dan Putri, 2018).

Effleurage merupakan teknik massage yang ringan, berirama, dan menggunakan pukulan ringan pada abdomen, pinggang atau paha dengan menggunakan telapak tangan. Massage ini bertujuan untuk meningkatkan

sirkulasi darah, memberi tekanan, dan menghangatkan otot abdomen serta meningkatkan relaksasi fisik dan mental (Hartati dkk, 2015).

Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah spasme otot dan memberikan rasa hangat pada daerah tertentu (Imani, 2017).

Puskesmas Liwa terletak di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat dimana berdasarkan data yang di dapat dari Puskesmas Liwa jumlah ibu hamil tahun 2017 berjumlah 813 orang. Cakupan K4 di Puskesmas ini sudah mencapai 80% . Berdasarkan survey awal peneliti yang dilakukan di Puskesmas Liwa, diketahui bahwa dari 10 orang ibu hamil trimester ketiga yang memeriksakan kandungannya semua ibu hamil (100%) mengeluh nyeri punggung 7 diantaranya mengalami perubahan nyeri punggung tetapi tidak mengganggu aktivitas , sedangkan 3 diantaranya sangat mengganggu aktivitas dan selama ini ibu hamil hanya mengusap-usap punggungnya saat nyeri itu muncul. Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Perbedaan *Massage effleurage* dan Kompres hangat Terhadap penurunan nyeri Punggung Pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Liwa Tahun 2019.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut “ apakah ada Perbedaan

Massage effleurage dan Kompres hangat Terhadap penurunan nyeri Punggung Pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Liwa Tahun 2019?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Diketahui Perbedaan *Massage effleurage* dan Kompres hangat Terhadap penurunan nyeri Punggung Pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Liwa Tahun 2019

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata – rata intensitas nyeri punggung sebelum dan sesudah dilakukan *Massage effleurage* Pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Liwa Tahun 2019.
- b. Diketahui rata – rata intensitas nyeri punggung sebelum dan sesudah dilakukan kompres hangat Pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Liwa Tahun 2019
- c. Diketahui Perbedaan *Massage effleurage* dan Kompres hangat Terhadap penurunan nyeri Punggung Pada ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Liwa Tahun 2019

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Praktis

- a. sebagai sarana untuk mencapai ilmu yang didapat, menambah wawasan, serta pengalaman khususnya tentang pengaruh pijat manual

dengan teknik *effleurage* dan kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil TM III.

- b. Dapat dijadikan kerangka berfikir dan sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya Perbedaan *Massage effleurage* dan Kompres hangat Terhadap penurunan nyeri Punggung Pada ibu Hamil Trimester III

2. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbandingan teori dan pengetahuan mengenai pijat manual dengan teknik *Massage effleurage* dan Kompres hangat Terhadap penurunan nyeri Punggung Pada ibu Hamil Trimester III serta sebagai upaya mengembangkan pengobatan tradisional.

E. RUANG LINGKUP

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode *Quasi Eksperiment* jenis *Static Group Comparison* atau perbandingan kelompok statis. Subjek penelitian adalah seluruh ibu hamil TM III di Puskesmas Liwa. Obyek pada penelitian ini adalah *Massage effleurage* dan Kompres hangat Terhadap penurunan nyeri Punggung. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Liwa. Waktu penelitian ini setelah proposal disetujui.